

**SURVEI MINAT SISWA SMA NEGERI SE-KECAMATAN LAMONGAN MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**

Atho'ur Rokhman

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, Atok29_7@yahoo.com

Juanita Dolores Hasiane Nasution

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam penelitian ini, minat siswa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Unesa adalah rasa ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Unesa jurusan Pendidikan Olahraga. Pemilihan jenis pendidikan yang sesuai dengan minat sangat menentukan kesuksesan seseorang, karena minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada dalam diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktifitas untuk mencapai tujuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa kelas XII tahun ajaran 2014/ 2015 SMA Negeri se-kecamatan Lamongan sebanyak 891 siswa. Minat siswa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga diungkap menggunakan angket yang diisi oleh 127 siswa yang merupakan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga di Unesa dalam kategori sedang, dengan perolehan skor total pada keseluruhan indikator sebesar 7723 dengan rata-rata 62,3. Sedangkan hasil perhitungan persentase variabel motivasi sebesar 20,64%, persentase variabel sikap terhadap jurusan Pendidikan Olahraga sebesar 20,51%, persentase variabel keluarga sebesar 19,25%, persentase variabel fasilitas sebesar 21,35%, dan persentase variabel teman pergaulan sebesar 18,25%. Dari perhitungan tersebut faktor yang dominan mempengaruhi minat siswa SMA Negeri terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya adalah fasilitas, hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 21,35%. Kesimpulan: minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya dikategorikan sedang, dan faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya adalah fasilitas.

Kata Kunci: Minat, Siswa SMA Negeri, Jurusan Pendidikan Olahraga.

Abstract

Interest is a sense of affection and fascinated in a matter of activity, without being told. In this study, student's interest towards Physical Education major in Surabaya State University is an interest to continue their education to this major in Surabaya State University. The education choice determines the success of a person, because interest is an important issue in education, associated with one's daily activity. Interest will give an overview on activities to achieve the goal. This study uses quantitative descriptive approach. Population in this research is 12th grader in 2014/2015 academic year in State High School in Lamongan District with total of 891 students. Student's interest towards physical education major revealed using a questionnaire completed by the sample of 127 students. The results showed that student's interest towards physical education major in Surabaya State University is in medium category, with total score on the overall indicator of 7723. The average score is 62.3. while the results of the calculation in percentage of 20.64% motivation variables, the percentage of variable attitude towards physical education major in Surabaya State University of 20.51%, family variables is 19.25%, facility variable with percentage of 21.35%, and variable of 18 social circles is 25%. From these calculation, the dominant factor which affect the interest of the student in State High School in Lamongan district to continue their education to physical education major in Surabaya State University is facility variables, it is proved by the value of percentage of 21.35%. Conclusion: Interest of State High School students in Lamongan District towards physical education major in Surabaya State University is in medium category, and the dominant factor which affect their interest is Facility.

Keywords: Interest, State High School Students, Physical Education Major.

PENDAHULUAN

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peranan pendidikan sangat menentukan terutama terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai hal tersebut pendidikan dimulai dari tingkat dasar yang dititikberatkan pada peningkatan mutu pendidikan. Pemerintah yang terkait dengan pendidikan tidak henti-hentinya mengusahakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan mutu pendidikan, khususnya bagi sekolah dasar dan lanjutan serta pendidikan tinggi.

Berdasarkan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional, maka setiap sektor pendidikan selalu mendapat perhatian, karena sektor pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas. Disamping itu, pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang mampu meningkatkan kualitas hidup manusia dan kehidupan masyarakat secara utuh dan menyeluruh, baik pendidikan jalur formal maupun dalam jalur non-formal.

Taraf pendidikan yang tinggi suatu bangsa tidak terjadi begitu saja, melainkan ditentukan oleh berbagai faktor antara lain kualitas pendidikan, program pendidikan, sistem pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan serta sarana ekonominya. Di tengah-tengah usaha pemerintah meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, masih sering dijumpai berbagai masalah seperti masalah yang senantiasa dialami oleh siswa, khususnya siswa SMA Negeri, yaitu belum jelasnya rencana jenis pendidikan yang akanitekuni kelak.

Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh seiring dengan perkembangan seseorang. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesukaan orang dengan pekerjaannya. Begitupun juga dalam menentukan pilihan Program Studi atau Jurusan ketika melanjutkan ke Perguruan Tinggi ditentukan oleh bakat dan minat.

Kabupaten Lamongan adalah kabupaten yang berada di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten ini berjarak kira-kira 40-50 kilometer dari kota Surabaya yang merupakan ibu kota Jawa Timur. Kecamatan Lamongan adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Lamongan. Di kecamatan Lamongan ada tiga SMA Negeri yaitu, SMA Negeri 1 Lamongan, SMA Negeri 2 Lamongan, dan SMA Negeri 3 Lamongan. Oleh karena

jarak yang tidak terlalu jauh antara Lamongan dengan Surabaya makamemungkinkan siswa yang telah lulus dari SMA Negeri di Lamongan memilih perguruan tinggi yang berada di Surabaya untuk melanjutkan pendidikannya.

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan-kebudayaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia adalah Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang berada di Propinsi Jawa Timur tepatnya di kota Surabaya. Unesa memiliki tujuh fakultas antara lain Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah salah satu fakultas yang terdapat di Unesa. Fakultas ini mempunyai tiga jurusan, yaitu Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kepelatihan, dan Pendidikan Kesehatan Rekreasi. Tujuan program kependidikan di Universitas Negeri Surabaya yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, kepribadian yang menunjang pelaksanaan tugas sebagai tenaga kependidikan, mempunyai pengetahuan teori dan keterampilan dalam bidang profesi kependidikan, serta mempunyai pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. Berdasarkan tujuan tersebut sudah sangat jelas terlihat bahwa nantinya lulusan yang diharapkan dapat menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tujuan program kependidikan di atas. Sehubungan dengan hal ini maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk mengangkat masalah sebagai suatu penelitian dengan judul "Survey Minat Siswa SMA Negeri se-Kecamatan Lamongan Melanjutkan Pendidikan ke Universitas Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Olahraga".

METODE

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya. Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. "Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis" (Maksum, 2009: 51).

"Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian" (Arikunto, 2006: 130). Berdasarkan batasan tersebut,

maka dapat dipahami bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sarana dalam penelitian. Karena itu, populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri se-kecamatan Lamongan yang terdaftar dan aktif ditahun ajaran 2014/ 2015. Besar populasi 891 siswa.

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006: 131). Karena itu, tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Disamping itu, penentuan sampel bertujuan untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penelitian. Hakikat penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Dengan alasan tersebut, maka penelitian biasanya hanya dilakukan terhadap sampel yang telah dipilih saja dan sampel tersebut dapat mewakili populasi yang akan dijadikan generalisasinya nanti setelah penelitian.

Penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* merupakan teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dan pengambilan anggota sampel setiap wilayah harus seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah.

Dengan mempertimbangkan tersedianya tenaga peneliti, waktu dan dana, tentu tidak mungkin mengambil seluruh siswa kelas XII se-kecamatan Lamongan. Menurut Arikunto (2006: 134), “jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti akan mengambil sampel dari populasi yaitu siswa kelas XII dari tiga sekolah SMA Negeri di kecamatan Lamongan sebanyak 127 siswa, jumlah tersebut diambil 15% dari jumlah populasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengisian angket. Angket disini akan diukur menggunakan skala sikap, bentuk yang digunakan adalah skala likert. Skala likert tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. “Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel akan dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur” (Riduwan, 2012: 87). Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disiapkan jawabannya dan siswa tinggal mengisi sesuai dengan pendapat dan karakteristik dirinya dengan cara memberi *checklist* (✓) pada jawaban yang telah tersedia. Setiap jawaban akan dihubungkan dengan bentuk pernyataan

atau dukungan sikap yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata. “Pengisian angket yaitu metode yang dilakukan dengan jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa atau objek” (Arikunto, 2006: 225).

Setelah data diperoleh akan dihitung menggunakan SPSS 20,00 dan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan menurut indikator yang telah dipergunakan dari variabel penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil angket dari hasil frekuensi tabel, agar lebih melengkapi gambaran setiap item soal dan dapat dikategorikan menurut indikator dalam penelitian tersebut.
2. Menghitung jumlah skor hasil pengumpulan data yang dihitung menggunakan SPSS 20,00.
3. Menentukan distribusi frekuensi kelompok.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kelompok

Kelas Interval	Kategori
84 - 100	Sangat Tinggi
68 - 83	Tinggi
52 - 67	Sedang
36 - 51	Rendah
20 - 35	Sangat Rendah

Keterangan:

- a. Angka 100 adalah skor maksimal dari penjumlahan item pernyataan dengan skala jawaban terbesar.
- b. Angka 20 adalah skor minimal dari penjumlahan item pernyataan dengan skala jawaban terkecil.
- c. Lebar interval adalah 16 dan terdapat 5 kelas interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

Penjelasan hasil penelitian minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil analisis dari angket minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah diisi responden sebanyak 127 siswa maka, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil penelitian minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya

No	Indikator	SMAN 1	SMAN 2	SMAN 3	Rata-rata
1.	Motivasi	12,08	10,63	15,87	12,86
2.	Sikap Terhadap Jurusan Penor	12,6	10,83	14,9	12,78
3.	Keluarga	11,4	10,56	14	11,99
4.	Fasilitas	12,98	11,54	15,39	13,30
5.	Teman Pergaulan	11,15	9,71	13,26	11,37
Total		60,21	53,27	73,42	62,3

Berdasarkan tabel tersebut maka hasil rata-rata jawaban responden dari penelitian minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya dapat dikategorikan “Sedang”. Jadi siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan memiliki minat yang “Sedang” terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

2. Faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya

Identifikasi faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya, dilakukan menggunakan persentase. Hasil skor persentase tiap indikator sudah menggambarkan besarnya variasi yang terjadi pada masing-masing indikator pada angket yang berfungsi sebagai variabel berpengaruh (*independen*) terhadap skor total sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependen*).

Tabel 3 Hasil rata-rata dan persentase seluruh indikator

No	Indikator	Rata-rata	Persentase
1	Motivasi	12,86	20,64%
2	Sikap Terhadap Jurusan Penor	12,78	20,51%
3	Keluarga	11,99	19,25%
4	Fasilitas	13,30	21,35%
5	Teman Pergaulan	11,37	18,25%
Total		62,3	100%

Dari tabel 3 di atas mendapatkan hasil bahwa nilai persentase variabel motivasi siswa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya sebesar 20,64%, sikap siswa terhadap jurusan Pendidikan

Olahraga Universitas Negeri Surabaya sebesar 20,51%, keluarga terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya 19,25%, fasilitas di jurusan penor Unesa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya sebesar 21,35%, dan faktor teman pergaulan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya sebesar 18,25%.

Dari hasil perhitungan data dengan menggunakan persentase menunjukkan bahwa, faktor yang dominan memengaruhi minat siswa SMA Negeri terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya adalah “Fasilitas”, hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 21,35%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya dapat dikategorikan “Sedang”.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri se-kecamatan Lamongan terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya adalah fasilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang tertulis diatas maka diberikan saran-saran yang relevan kepada jurusan penor Unesa agar lebih sering mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah supaya lebih banyak lagi siswa lulusan SMA yang berminat ke Unesa jurusan penor. Sedangkan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian ini agar memperbanyak indikator yang digunakan agar lebih detail dalam menggambarkan minat siswa terhadap jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatam Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.